

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Pendidikan vokasi di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) adalah pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan sesuai dengan masing-masing program studi, PKTJ mempunyai tiga program studi yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ), D.IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO), dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Pendidikan vokasi ini berbasis pada konsep *teaching factory* yang dimana menuntut keterlibatan pihak instansi terkait untuk menerapkan pengetahuan teori yang selama ini didapat dikampus. Kegiatan ini dilaksanakan oleh taruna/i prodi D.IV MKTJ dan D.IV TKO semester VIII dan prodi D.III PKB semester VI.

Pelaksanaan PKP program studi D.IV TKO dilaksanakan pada beberapa perusahaan atau instansi angkutan barang dan penumpang dengan persyaratan perusahaan tersebut memiliki bagian departemen yang dapat disesuaikan dengan salah satu kurikulum perkuliahan yang diberikan pada prodi TKO. Taruna-taruni program studi TKO melaksanakan PKP selama tiga bulan di sembilan tempat dengan ketentuan setiap lokasi terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan dua sampai tiga taruna/i, salah satu lokasi tempat PKP dari prodi D.IV TKO adalah Perum PPD yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan ini merupakan Perusahaan Jasa Transportasi Darat untuk melayani pengangkutan penumpang Jakarta.

Perum Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD) merupakan perusahaan milik pemerintah di bidang transportasi umum darat yang menjadi embrio dan pioneer perkembangan angkutan bus di Jakarta. dimulai dengan angkutan umum trem pada tahun 1920 (*Bataviach Elektrische Tram Maatschappij – BVMNV*). Untuk mengutamakan kepentingan umum, BVMNV kemudian dinasionalkan dan dikuasai oleh Negara berdasarkan Undang-Undang Darurat No.10 tahun 1954. Sebagai tindak lanjut nasionalisasi tersebut, dengan akte notaris Mr. Raden Suwandi No. 76 tanggal 30 Juni 1954 dan No.82 tanggal 21 Desember 1954, BVMNV diubah bentuk hukumnya

menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama Perusahaan Pengangkutan Djakarta.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 205 tahun 1961, Perusahaan berubah status menjadi Perusahaan Negara dibawah naungan Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi, dan Pariwisata. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 229 tahun 1961 tanggal 20 September 1961, pengelolaan PN PPD diserahkan dari Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi, dan Pariwisata kepada Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Pada tahun 1981, pengelolaan PN PPD kembali ke Pemerintah Pusat cq Departemen Perhubungan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1981 tanggal 17 Juli 1981. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1981 terjadi perubahan status Perusahaan Negara Pengangkutan Penumpang Djakarta (PN PPD) menjadi Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD).

Bentuk badan hukum Perum PPD dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1984 tentang Perum PPD sebagai penyempurnaan untuk menjiwai Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan sebagaimana diatur dan dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang Tata Cara pembinaan Perjan, Perum, dan Pesero. Dengan diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1998 tentang Perusahaan Umum, maka Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1984 tentang Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi. Untuk itu telah diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2000 tentang Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta.

Pada tahun 2013 Perum PPD melakukan transformasi bisnis dari layanan bus kota menjadi layanan Bus Rapid Transportasi. Pada tahun ini pula Perum PPD bertransformasi dan menyehatkan manajemen di seluruh aspek strategis antara lain financial, SDM, dan operasional. Strategi pembenahan yang diterapkan adalah fokus pada membentuk manajemen perusahaan yang sehat dan transparan sehingga Perum PPD pertamakali dapat meraup laba.

Perum PPD memiliki beberapa unit yang menunjang pembelajaran prodi D.IV TKO, yaitu unit pemeliharaan, perbaikan kendaraan dan unit operasional. Unit operasional bertugas untuk memberi jumlah kuota SGO sesuai yang dibutuhkan oleh transjakarta dan memberikan surat perintah jalan

kepada pengemudi sesuai armada dan rute perjalanannya.. Untuk unit pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bertugas untuk melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan dan memastikan kondisi armada dalam kondisi siap guna operasi. Penempatan tersebut diharapkan selama kegiatan PKP taruna mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan menambah pengetahuan teknik otomotif sesuai kurikulum prodi D.IV TKO di kampus PKTJ.

## **I.2. Tujuan**

Secara umum pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) Jurusan Teknik Keselamatan Otomotif ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang teknologi otomotif, perbengkelan, keselamatan, penyesuaian diri dengan situasi kerja yang sebenarnya, pengumpulan informasi dan menulis laporan.

Adapun penyelenggaraan praktik kerja profesi bertujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan baik teori ataupun praktik selama di kampus pada Perum PPD.
2. Mengetahui sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada pada Perum PPD.
3. Mengetahui aktivitas kerja dan sistem manajemen perencanaan perjalanan pada Perum PPD.
4. Mengetahui prosedur perawatan (*maintenance*) bus pada Perum PPD.
5. Mengetahui prosedur operasional pengemudi (*driver*) dan kendaran di Perum PPD.

## **I.3. Manfaat**

Dari kegiatan Praktik kerja profesi didapat manfaat bagi taruna/i sebagai peserta PKP antara lain:

1. Bagi taruna, mendapat pengetahuan dan pengalaman di Unit Transportasi Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) tentang bagaimana dunia kerja serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus PKTJ.

2. Bagi kampus, meningkatkan kerjasama dengan Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) sebagai sarana pengembangan pendidikan jurusan D.IV Teknik Keselamatan Otomotif.
3. Bagi Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), mendapat masukan untuk perbaikan dalam hal meningkatkan kinerja Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) dalam pelayanan masyarakat.

#### **I.4. Ruang Lingkup**

Selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Profesi di Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) penulis ditempatkan diperbaiki Teknik preventive maintenance dan corrective maintenance (SBU) bagian pemeliharaan dan perbaikan bus. Di dalam pelaksanaan tugas selama PKP penulis dituntut untuk mampu bersikap professional dan bertanggung jawab.

Penulis banyak sekali mendapatkan tambahan ilmu, baik dalam bidang teori maupun praktiknya secara langsung. Hal ini tentu berbeda dengan teori-teori yang selama ini dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Manajemen perencanaan dan Manajemen pengemudi contohnya, Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi penulis dapat mengetahui cara perekrutan pengemudi dan cara untuk menentukan rute perjalanan, armada serta penanganan kondisi darurat pada armada. Senior-senior yang sudah berada di bagian-bagian tersebut juga sangat membantu dan mengarahkan selama pelaksanaan Praktik Kerja Profesi di Perum PPD.

#### **I.5. Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan sesuai dengan Pedoman Praktik Kerja Profesi TKO, meliputi :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II: GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan gambaran umum profil tempat PKP penulis yaitu Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), lokasi tempat PKP dan kelembagaan yang didalamnya meliputi maksud dan tujuan pelaksanaan PKP, fasilitas sarana dan prasarana, visi, misi serta motto perusahaan, strategi perusahaan, kebijakan perusahaan, sasaran perusahaan, susunan organisasi perusahaan.

## **BAB III: SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN ANGKUTAN JALAN**

Bab ini membahas tentang *HSSE*, Manajemen perencanaan perjalanan, Manajemen Kendaraan, Manajemen pengemudi.

## **BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari laporan PKP ini berisi mengenai kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran bagi Program Studi Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif serta perusahaan tempat pelaksanaan PKP sebagai bahan evaluasi untuk mendukung kearah yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, maupun link yang digunakan guna melengkapi penulisan laporan.

## **LAMPIRAN**

Bagian akhir laporan berupa lampiran yang mendukung dalam membaca laporan PKP.